

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PENJUALAN (Studi kasus penjualan benih padi UD. Tani Mulyo Sumberagung)

Nur Ika Mauliyah¹, Rina Kusuma Dewi²

nurikamauliyah@gmail.com¹

Institut Agama Islam Negeri Jember¹, Universitas Islam Balitar Blitar²

Abstract

The aims of this research are: Analyzing the Accounting System of cash sales implemented at UD. Tani Mulyo with Accounting System whether it is appropriate theory. This research is a case study (1) Describing the cash sales activities and describing functions, procedures, documents, accounting records for cash sales, (2) Provide comparisons to Accounting Information System applied to SIA according to the theory adapted (3) Create Flowchart in accordance with existing procedures. Based on the analysis it could be concluded that: (1) The existence of overlapping tasks and responsibilities in the work on related functions. (2) The absence of Accounting Information System and Flowchart. (3) Document usage and accounting records in the accounting system is still simple and manual. (4) Although the sales are done smoothly, but in accordance with the system and procedures appropriate for use in the company will further improve the effectiveness of the sales activities. With the increase in sales effectiveness, the company's results are also increasing.

Keywords: Accounting Information System, Cash Sales, Effectivity Sales

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: Menganalisis Sistem Akuntansi yang diterapkan UD. Tani Mulyo dengan Sistem Akuntansi apakah sudah sesuai teori. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan (1) Mendeskripsikan kegiatan penjualan tunai dan menjabarkan fungsi, prosedur, dokumen, catatan akuntansi penjualan tunai, (2) Memberikan perbandingan terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan dengan SIA sesuai teori, (3) Membuat Flowchart sesuai dengan prosedur yang ada. Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) Adanya tumpang tindih tugas dan tanggungjawab, (2) Belum adanya Sistem Informasi Akuntansi dan Flowchart, (3) Penggunaan dokumen dan catatan akuntansi pada sistem akuntansi masih sederhana dan manual. (4) Meskipun penjualan yang dilakukan sudah berjalan dengan lancar, namun sesuai sistem dan prosedur yang layak digunakan pada perusahaan akan lebih meningkatkan efektifitas pada kegiatan penjualan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, Efektifitas Penjualan

PENDAHULUAN

Bentuk UMKM dapat berupa perusahaan perseorangan, persekutuan, seperti halnya firma dan CV, maupun perseroan terbatas. UMKM dapat dikategorikn menjadi 3 terutama berdasar jumlah asset dan omzet sebagaimana tercantum di Undang-

Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Warsono, dkk 2010:5)

Suatu kelangsungan hidup suatu usaha sangat ditentukan oleh kemampuanya untuk bersaing dipasar maupun dikalangan pelaku usaha. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan

dan peluang yang ada serta menutup kelemahan dan menetralisir hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Persaingan yang cukup ketat dalam dunia usaha terutama dalam dunia usaha perdagangan, menuntut para pelaku bisnis untuk lebih efektif dan efisien dalam menjalankan bisnisnya.

Penjualan adalah suatu proses dimana seorang penjual memastikan, mengaktivitaskan dan memuaskan kebutuhan atau keinginan sang pembeli agar dapat menguntungkan kedua belah pihak (Winardi 2000:13). Dalam proses penjualan memiliki suatu prosedur yang dilakukan secara terus menerus setiap terjadi transaksi penjualan. Dimana prosedur ini memerlukan suatu sistem yang dapat menjelaskan prosedur penjualan dengan lebih mudah dipahami dengan sesuai teori pada sistem akuntansi.

Dengan menggunakan Sistem Informasi diharapkan seperti pemimpin, pelanggan dan pengguna lainnya lebih mudah memahami laporan yang diberikan dalam pengambilan keputusan. Sistem merupakan kumpulan elemen- elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditujukan kepada system tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan (Kristanto, 2003:2).

Dalam aktivitas penjualannya UD. Tani Mulyo memiliki urut-urutan atau prosedur dalam melayani pelanggannya. Dengan prosedur yang ada terdapat informasi- informasi yang dapat diolah menjadi data sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemakainya. Urut-urutan penjualan ini bisa dijelaskan melalui Sistem Informasi Akuntansi atau dalam sebuah (Flowchart) untuk menjelaskan prosedur yang diterapkan oleh UD. Tani Mulyo sehingga lebih mudah dipahami, karena dengan penggunaan sistem yang kurang efektif akan menimbulkan beberapa dampak

yang kurang baik pada operasional perusahaan seperti kesalahan pada proses penjualan yang terjadi pada tiap-tiap bagianya. Sehingga ketidakefektifan ini akan berdampak pada kegiatan operasional lainnya selain penjualan dan dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Sistem

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. System diciptakan untuk menangani sesuatu yang berulangkalai atau yang secara rutin terjadi (Mulyadi, 2001:31).

Dari uraian yang dikemukakan para ahli diatas mengenai sistem maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem adalah suatu rangkaian tahapan yang saling berurutan dan berhubungan yang tersusun untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi tahap-tahapan yang terjadi yaitu input, proses, dan output yang saling bekerja sama dengan yang lainnya.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi, yang kadang kala disebut sebagai sistem pemrosesan data merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen- baik manual ataupun berbasis komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak- pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut (Diana dan Lilis, 2011:3)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut Widjajanto (2001:4) Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk computer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga

pelaksananya, dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didisain untuk mentraformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Sistem Informasi Akuntansi juga berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan.

Sistem dan Prosedur Penjualan Tunai

Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Pada akhirnya prosedur akan menjadi pedoman bagi suatu organisasi dalam menentukan aktivitas apa saja yang harus dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Mulyadi (2016:5) Prosedur adalah urutan ¹kegiatan klerikel, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang.

Prosedur penjualan adalah urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, pembuatan faktur (penagihan) dan pencatatan penjualan. Dalam prosedur penjualan kredit, sulit dipisahkan antara prosedur pencatatan penjualan dan piutang, karena keduanya berkaitan erat (Baridwan, 2009:109)

1. Pengertian Penjualan tunai adalah penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai

¹ Clerical operation terdiri dari kegiatan yang dilakukan untuk mencatat informasi dalam formulir, buku jurnal, dan buku besar: menulis, menggandakan, menghitung, member kode, mendaftar, memilih(menyortir), memindah dan membandingkan (Mulyadi, 2016:5)

kemudian dicatat oleh perusahaan (Mulyadi, 2016:379)

2. Fungsi yang terkait (Mulyadi, 2016:385)
 - a. Fungsi penjualan. Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima orderan dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran barang ke bagian jasa.
 - b. Fungsi kas. Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.
 - c. Fungsi gudang. Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang telah dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman
 - d. Fungsi pengiriman. Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyerahkan barang yang telah dibayar kepada pembeli
 - e. Fungsi akuntansi. Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.
3. Dokumen yang digunakan (Mulyadi, 2016:386)
 - a. Faktur penjualan tunai. Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan kedalam jurnal penjualan.
 - b. Pita register kas. Dokumen dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas. Pita register kas ini

merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

- c. Bill off lading. *Bill off lading* merupakan dokumen bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.
- d. Faktur penjualan COD (*Cash On Delivery*). Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan faktur penjualan COD diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan.
- e. Bukti setor bank. Dokumen yang dibuat oleh fungsi kas sebagai penyetoran kas ke bank. Dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank. Dua lembar tembusannya diminta kembali dari bank setelah ditandatangai dan dicap lunas oleh bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi, dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.
- f. Rekapitulasi harga pokok penjualan. Dokumen yang

digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

- 4. Catatan akuntansi yang digunakan (Mulyadi 2016:391)
 - a. Jurnal penjualan. Catatan ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan
 - b. Jurnal penerimaan kas. Catatan ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai
 - c. Jurnal umum. Catatan ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual
 - d. Kartu persediaan. Catatan ini digunakan oleh fungsi Gudang untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan digudang.
 - e. Kartu gudang. Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan digudang. Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang telah disimpan dalam gudang.
- 5. Jaringan prosedur yang membentuk sistem (Mulyadi 2016:392)
 - a. Prosedur order penjualan. Fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran ke fungsi kas. Fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli

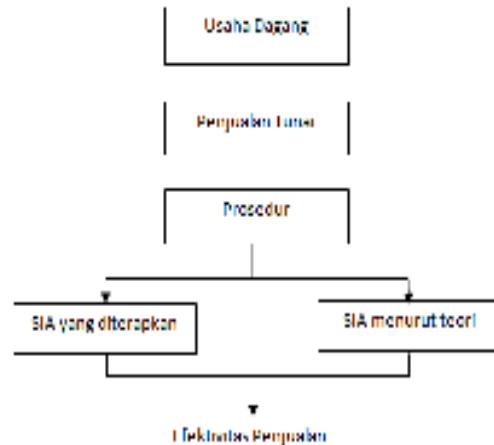
- b. Prosedur penerimaan kas. Fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pemebeli dan memberikan tanda pembayaran kepada pembeli yang digunakan untuk pengambilan barang dari fungsi pengiriman.
- c. Prosedur penyerahan barang. Fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli
- d. Prosedur pencatatan penjualan tunai. Fungsi akuntansi pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas.
- e. Prosedur penyetoran kas ke bank. Fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.
- f. Prosedur pencatatan penerimaan kas. Fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.
- g. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan. Fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Fungsi akuntansi juga membuat bukti nominal sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

Pengertian Efektifitas

Menurut Susanto (2004:47) Efektivitas artinya informasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam mendukung suatu proses bisnis, termasuk didalamnya informasi tersebut harus disajikan dalam waktu yang tepat, format yang tepat sehingga dapat dipahami, konsistensi dengan format sebelumnya, isinya sesuai dengan kebutuhan saat ini dan lengkap atau sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan.

Kerangka Pikir

Untuk memudahkan pemahaman pemikiran peneliti, maka perlu dibuat kerangka pikir dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:



Metodologi Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Moleong (2008:4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasanya maupun dalam peristilahannya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dimana menggunakan data deskriptif yang akan diuraikan atau dideskripsikan dan diamati lalu disimpulkan kembali sesuai dengan pengumpulan data mengenai penjualan tunai yang ada di UD. Tani Mulyo. Data sekunder selain tersedia di instansi tempat dimana penelitian itu dilakukan juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian (Sanusi, 2011:104). Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang

sudah ada yang dikumpulkan oleh pihak lain kemudian dimanfaatkan sesuai kebutuhan yang didapat dari penjelasan pemilik langsung, referensi buku dan dari internet. Menurut Sugiyono (2015:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu dengan mendatangi tempat penelitian langsung dengan melakukan pengumpulan data dan pencatatan pada obyek yang diteliti.
- b. Wawancara yaitu melakukan Tanya jawab langsung dengan pemilik UD. Tani Mulyo dan bag. Adm yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Dokumentasi yaitu mendokumentasikan pelaksanaan serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian
- d. Studi pustaka yaitu dengan pengambilan data pada literature yang berhubungan dengan masalah untuk melengkapi landasan teori

Menurut Sanusi (2011:115-116) Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujinya. Teknik analisis data yang peneliti lakukan:

- a. Melakukan analisis terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang diterapkan UD. Tani Mulyo dan SIA Penjualan Tunai sesuai teori.
- b. Memberikan perbandingan terhadap Sistem Informasi Penjualan Tunai yang diterapkan dengan Sistem Informasi yang sesuai dengan teori dan dapat diterapkan pada UD. Tani Mulyo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai benih padi pada UD. Tani Mulyo adalah sebagai berikut:

Analisis terhadap fungsi-fungsi yang terkait sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Tani Mulyo. Melibatkan fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi akuntansi fungsi gudang, dan fungsi pengiriman. Kelima fungsi tersebut bekerja sama untuk melakukan kegiatan penjualan. Berdasarkan analisis terhadap fungsi-fungsinya, fungsi pengiriman masih memanfaatkan pada bagian produksi dan fungsi gudang, dan kemudian fungsi kas, fungsi akuntansi dan fungsi penjualan kadang kala memanfaatkan bagian administrasi perusahaan sehingga dari beberapa fungsi ini masih belum efektif selain itu dalam suatu prosedur penjualan ada beberapa fungsi lain yang harus digunakan serta harus memiliki tugas dan kewenangan yang sesuai.

Analisis terhadap dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan, pada penjualan benih padi di UD. Tani Mulyo. Agar pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dapat berjalan dengan lancar dan tepat maka diperlukan dokumen yang mendukung pelaksanaan tersebut dengan baik. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada penjualan UD. Tani Mulyo bahwa dokumen dan catatan yang digunakan masih sederhana, hanya menggunakan nota sebagai faktur penjualan dan catatan pesanan pada buku pengiriman, sehingga ada beberapa dokumen dan catatan yang diperlukan supaya penjualan berjalan dengan baik. Seperti jurnal sehingga penjualan yang dilakukan jelas dan mudah untuk dilakukan pencatatan selanjutnya.

Sistem dan prosedur penjualan pada penjualan benih padi UD. Tani Mulyo. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada UD. Tani Mulyo, sistem dan prosedur penjualan masih melibatkan

fungsi dan faktur yang masih sederhana belum menggunakan catatan akuntansi yang sesuai Sistem Akuntansi.

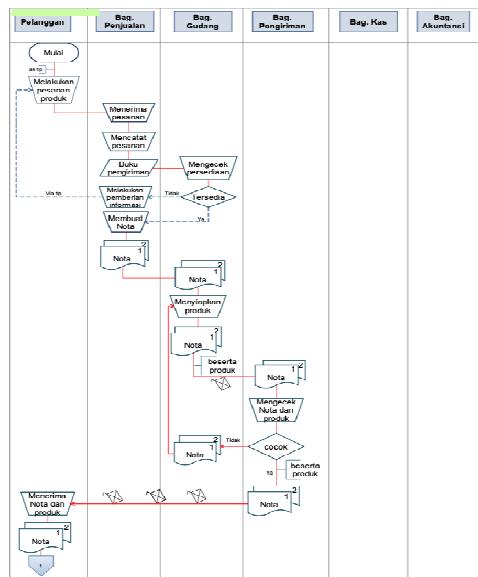
Adapun proses-proses yang terjadi dalam prosedur penjualan produk (benih padi) yang sedang berjalan di UD. Tani Mulyo adalah sebagai berikut:

1. Pelanggan memesan produk pada bagian penjualan untuk membeli benih padi
2. Bagian penjualan mencatat pesanan pada buku pengiriman yang memuat jumlah dan jenis produk, kemudian melakukan pengecekan persediaan pada bagian gudang. Bagian gudang menginformasikan pada bagian penjualan dan selanjutnya diinformasikan pada pelanggan. (Jika produk tersedia bisa langsung dikirim dan jika belum tersedia menunggu proses 1-2 hari proses packing)
3. Setelah diinformasikan produk tersedia bagian penjualan membuat nota rangkap 2 yang diserahkan pada bagian gudang, kemudian bagian gudang menyiapkan produk sesuai jumlah dan jenis yang tertera pada nota kemudian menyerahkan pada bagian pengiriman.
4. Bagian pengiriman mengecek nota beserta produk jika cocok langsung dikirim pada pelanggan dan jika tidak cocok dikembalikan pada bagian gudang.
5. Kemudian Bagian pengiriman mengirim nota beserta produk pelanggan menandatangani nota rangkap 2 kemudian diserahkan pada bagian pengiriman beserta uang. Kemudian nota lembar 1 diserahkan pada pelanggan dan nota lembar 2 diserahkan pada bagian kas beserta kas (uang).
6. Bagian kas menyetempel lunas nota lembar 2 dan menyerahkannya beserta pembayaran tunai dari pelanggan kemudian diserahkan ke bagian akuntansi, kemudian bagian

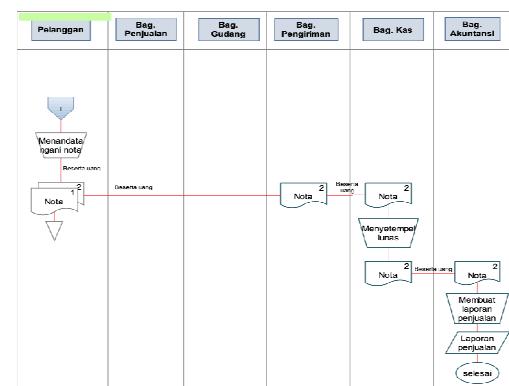
akuntansi membuat laporan penjualan.

SIA Penjualan Tunai yang diterapkan UD. Tani Mulyo

Gambar 4.4 Flowchart SIA Penjualan Tunai yang diterapkan UD. Tani Mulyo



Gambar 4.4 Flowchart SIA Penjualan Tunai yang diterapkan UD. Tani Mulyo



Gambar 4.5 Flowchart SIA Penjualan Tunai yang diterapkan UD. Tani Mulyo (Lanjutan)

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan pelaksanaan sistem dan prosedur penjualan tunai pada UD. Tani Mulyo sudah cukup baik namun untuk meningkatkan efektifitas operasional penjualan masih terdapat kekurangan

yaitu Adanya tumpang tindih tugas dan tanggungjawab dalam pekerjaan pada fungsi-fungsi yang terkait, Belum adanya Sistem Informasi Akuntansi dan Flowchart pada kegiatan penjualan tunai yang dilakukan UD. Tani Mulyo, Penggunaan dokumen dan catatan akuntansi pada sistem akuntansi masih sederhana dan manual, dan Meskipun penjualan yang dilakukan sudah berjalan dengan lancar, namun sesuai sistem dan prosedur yang layak digunakan pada perusahaan akan lebih meningkatkan efektivitas pada penjualan. Dengan meningkatnya efektivitas kegiatan penjualan maka semakin meningkat pula hasil yang didapat perusahaan.

SARAN

Sebaiknya Perusahaan mulai melakukan pemisahaan tanggungjawab dan wewenang pada fungsi-fungsi yang terkait dengan penjualan tunai, Perlu adanya penambahan dokumen dan catatan penjualan untuk mengurangi terjadinya kesalahan dan lebih efektif, Sebaiknya penjualan tunai yang terjadi pada UD. Tani Mulyo menggunakan Sistem Informasi Akuntansi karena data yang diperoleh dan informasi yang dibutuhkan akan lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. (2009). Sistem Akuntansi. *Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE
- Diana, Lilis (ed). (2011). Sistem Informasi Akuntansi. *Perancangan, Proses dan Penerapan*. Yogyakarta: Andi.
- Kristanto, Andri. (2003). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Cava Media. Klitren Lor Gk II/15.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Cetakan ke-3
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Cetakan ke-2 edisi 4
- Moleong, J. Lexy. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung Edisi Revisi
- Warsono, Sony dkk. (2010). *Akuntansi UMKM. Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktekan*. Buku Akuntansi
- Susanto, Azhar. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Linggar Jaya.
- Sanusi, Anwar. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat cetakan kelima
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Widjajanto, Nugroho. (2001). *Sistem Infomrasi Akuntansi*. Erlangga
- Winardi. (2000). *Manajemen Pemasaran*. Sinar Baru Bandung